

KARYA TULIS ILMIAH



**PENERAPAN BISKUIT DAUN KELOR UNTUK MENINGKATKAN
BERAT BADAN BALITA STUNTING DI DESA TAMBAKMULYO
KECAMATAN PURING**

Disusun oleh:

**Nama : Ninda Risti Saputri
NIM : 2021040014**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA III
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
TAHUN 2024**

KARYA TULIS ILMIAH



**PENERAPAN BISKUIT DAUN KELOR UNTUK MENINGKATKAN
BERAT BADAN BALITA STUNTING DI DESA TAMBAKMULYO
KECAMATAN PURING**

**Diajukan Untuk Memenuhi Jenjang Pendidikan
Diploma III Kebidanan**

Disusun oleh:

**Nama : Ninda Risti Saputri
NIM : 2021040014**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA III
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
TAHUN 2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

**PENERAPAN BISKUIT DAUN KELOR UNTUK MENINGKATKAN
BERAT BADAN BALITA STUNTING DI DESA TAMBAKMULYO
KECAMATAN PURING**

Disusun Oleh

Nama : Ninda Risti Saputri

NIM : 2021040014

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti Ujian KTI

Oleh

Pembimbing Sumarni, S.ST., M.Keb

Tanggal 13 Mei 2024

Tandatangan

Mengetahui,

Ketua Program Studi, Kebidanan Program DIII



(Siti Mutoharoh, S.ST., MPH)

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

**PENERAPAN BISKUIT DAUN KELOR UNTUK MENINGKATKAN
BERAT BADAN BALITA STUNTING DI DESA TAMBAKMULYO
KECAMATAN PURING**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Ninda Risti Saputri

NIM : 2021040014

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal

Penguji:

1. Hastin Ika Indriyastuti, S.SiT., MPH

2. Bdn. Sumarni, S.ST., M.Keb

()
()

Mengetahui,
Ketua Program Studi Kebidanan Program DIII



(Siti Muloharohi, S.ST., MPH)

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa penulisan laporan Karya Tulis Ilmiah tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk penelitian lain atau untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada perguruan tinggi lain dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya orang lain atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Gombong,

2024

Tanda Tangan



Ninda Risti Saputri



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ninda Risti Saputri
NIM : 2021040014
Program Studi : D3 Kebidanan
Jenis Karya : Karya Tulis Ilmiah

Demi Pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"PENERAPAN BISKUIT DAUN KELOR UNTUK MENINGKATAN BERAT BADAN BALITA STUNTING"

Beserta perangkat yang ada (Jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini. Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Gombong, 2024

Yang Menyatakan



(Ninda Risti Saputri)

KARYA TULIS ILMIAH

PENERAPAN BISKUIT DAUN KELOR UNTUK MENINGKATKAN BERAT BADAN BALITA STUNTING DI DESA TAMBAKMULYO, KECAMATAN PURING, KABUPATEN KEBUMEN¹

Ninda Risti Saputri², Sumarni, S.ST.,M.Keb³

INTISARI

Latar Belakang: Stunting merupakan gangguan perkembangan yang terjadi sebelum usia dua tahun. Penyebab stunting adalah asupan gizi yang rendah dan kesehatan yang buruk. Kandungan beberapa nutrisi yang ada didalam daun kelor baik untuk meningkatkan status gizi balita yang mengalami stunting. Menurut survey tahun 2018 angka kejadian stunting di Indonesia menduduki peringkat kelima di Dunia yaitu 37,2%, sedangkan di Jawa Tengah sendiri sebanyak 28.9%.

Tujuan: Untuk mengetahui pengaruh pemberian Biskuit Daun kelor untuk meningkatkan berat badan balita stunting.

Metode: Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan study kasus, yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi

lusi. Proses pengumpulan data menggunakan Teknik wawancara dan observasi.

Hasil: Penerapan dilakukan selama 14 hari dengan 4 keping biskuit setiap harinya. Partisipan diberikan Biskuit Daun Kelor setiap hari. Setelah dilakukan pemberian biskuit daun kelor selama 14 hari dengan 4 keping biskuit setiap harinya terjadi peningkatan berat badan dengan rata -rata 0,3 kg.

Kesimpulan: Penerapan biskuit daun kelor berpengaruh untuk meningkatkan berat badan balita stunting.

Kata Kunci : Stunting, Biskuit daun kelor, Berat Badan

Kepustakaan : 56 Pustaka (2019-2024)

Jumlah Halaman : xi, 60 halaman, 18 Lampiran

¹Judul

²Mahasiswa Prodi Kebidanan Program Diploma III

³Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

SCIENTIFIC PAPER

APPLICATION OF MORINGA LEAF BISCUITS TO INCREASE THE WEIGHT OF CHILDREN UNDER FIVE SUFFERING FROM STUNTING IN TAMBAKMULYO VILLAGE, PURING¹

Ninda Risti Saputri², Sumarni, S.ST.,M.Keb³

ABSTRACT

Background: Stunting is a developmental disorder that can occur in children two years old or younger. It is often caused by low nutritional intake and poor health conditions. Moringa leaves contain nutrients that can improve the nutritional status of children under five suffering from stunting. A survey conducted in 2018 reported that Indonesia ranks fifth among countries with the highest stunting prevalence worldwide, at 37.2%, and it reaches 28.9% in Central Java.

Objective: To provide midwifery care by applying Moringa Leaf Biscuits to increase the weight of children under five suffering from stunting.

Methods: This study used a case study design. The researcher examined problems through an event at a specific time. Data collection techniques included interviews and observations.

Results: The provision of 4 Moringa Leaf Biscuits per day for 14 days increased the body weight of children suffering from stunting by an average of 0.3 kg.

Keywords: Stunting, Moringa Leaf Biscuits, Weight Gain

Literature : 56 References (2019-2024)

Number of Page : xi, 60 pages, 18 appendices

¹Title

²Diploma III Midwifery Study Program students

³Lecturer at Gombong Muhammadiyah University

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga Proposal Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **“Penerapan Biskuit Daun Kelor Untuk Meningkatkan Berat Badan Balita Stunting”** ini dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat kelulusan diploma tiga. Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini berbagai hambatan dihadapi oleh penulis. Namun, berkat bantuan, bimbingan, dan kerja sama dengan berbagai pihak maka hambatan dan kesulitan tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu perkenankanlah penulis dengan kerendahan hati menyampaikan terima kasih atas segala bantuan, bimbingan saran dan motivasi kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan terutama kepada:

1. Ibu Hj. Herniyatun, S.Kep.Ners,Sp.Mat selaku Ketua Universitas Muhammadiyah Gombong
2. Ibu Siti Mutoharoh, S.S.T., MPH selaku Ketua Program Studi Kebidanan Program Diploma III Universitas Muhammadiyah Gombong
3. Ibu Hastin Ika Indriyastuti, S.SiT.,MPH selaku penguji yang telah memberikan masukan kepada penulis.
4. Ibu Bdn. Sumarni, S.ST.,M.Keb selaku pembimbing akademik yang telah memberi bimbingan dan arahan kepada penulis dari awal hingga selesainya penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Terkhusus kepada kedua orang tua penulis, yang telah mengasuh dan mendidik dengan kesabaran dan ketulusan hati.

Dan akhirnya atas segala bantuan, penulis tidak dapat berbuat apapun sebagai imbalan kecuali ucapan terima kasih dan memohon kepada Tuhan Yang Maha Esa semoga jasa dan bantuan yang telah di berikan mendapat balasan yang lebih besar (amin).

Gombong, 2024

Penulis

Ninda Risti Saputri

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
INTISARI	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	5
C. Manfaat.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Balita.....	7
B. Status Gizi	11
C. Stunting.....	14
D. PMT	15
E. Tanaman Kelor.....	18
F. Biskuit Daun Kelor	20
G. Kerangka Teori	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Subjek Penelitian	23
C. Fokus Penelitian.....	24
D. Definisi Operasional	24
E. Instrumen Penelitian.....	25
F. Metode Pengumpulan Data	26
G. Lokasi Penelitian.....	28
H. Analisa Data Dan Penyajian Data.....	29
I. Etika Studi Kasus.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Manajemen Kasus.....	32
B. Hasil	51
C. Pembahasan.....	54
D. Keterbatasan Studi Kasus	55
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Angka Kecukupan Gizi	16
Tabel 2. Kandungan Gizi Daun Kelor.....	18
Tabel 3. Definisi Operasional	23
Tabel 4. Hasil Pengkajian Pada An. Ny. S	34
Tabel 5. Hasil Pengkajian Pada An. Ny. S	35
Tabel 6. Hasil Pengkajian Pada An. Ny. U	36
Tabel 7. Hasil Pengkajian Pada An. Ny. U	37
Tabel 8. Hasil Pengkajian Pada An. Ny. P	40
Tabel 9. Hasil Pengkajian Pada An. Ny. P	41
Tabel 10. Berat Badan Sebelum Intervensi Biskuit Daun Kelor	42
Tabel 11. Berat Badan Setelah Intervensi Biskuit Daun Kelor	43
Tabel 12. Konsumsi Biskuit Daun Kelor	46
Tabel 13. Konsumsi Biskuit Daun Kelor	47
Tabel 14. Konsumsi Biskuit Daun Kelor	48
Tabel 15. Berat Badan Setelah Intervensi Biskuit Daun Kelor	49
Tabel 16. Berat badan sebelum dilakukan intervensi Biskuit Daun Kelor	50
Tabel 17. Konsumsi Biskuit Daun Kelor	51
Tabel 18. Hasil Penimbangan Pada Hari Ke-7	52
Tabel 19. Berat Badan Sebelum dan Sesudah Penerapan PMT	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Produk Biskuit Daun Kelor	20
Gambar 2. Kerangka Teori	21
Gambar 3. Produk Biskuit Daun Kelor	29



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. jadwal penelitian
- Lampiran 2. Hasil uji plagiarisme
- Lampiran 3. SOP PMT Bikuit Daun Kelor
- Lampiran 4. Informed Consent
- Lampiran 5. Lembar Observasi
- Lampiran 6. Lembar Konsul
- Lampiran 7. Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gizi berkontribusi penting dalam hidup manusia. Balita yang mengalami gizi kurang dapat berakibat terhadap perkembangan fisik dan psikologi. Gizi balita berperan penting dalam periode emas, karena untuk menunjang kehidupan yang akan berlangsung. Gizi adalah susunan makanan dari beragam bahan makanan yang mengandung zat gizi yang dibutuhkan oleh tubuh, baik secara kualitas maupun kuantitasnya. Permasalahan gizi lebih dan gizi kurang yang terjadi di Indonesia salah satu penyebabnya adalah kurangnya pengetahuan masyarakat tentang gizi seimbang. Kurangnya pengetahuan tentang gizi, akan mempengaruhi pola konsumsi individu tersebut. Apabila konsumsi harian tidak sesuai dengan kebutuhan harian individu, maka akan mengakibatkan terjadinya masalah gizi kurang maupun gizi lebih (Kartika et al., 2021).

Faktor gizi sebelum dan setelah masa kehamilan termasuk penyebab tidak langsung yang mempengaruhi perkembangan janin didalam Rahim ibu. Ibu hamil yang kurang gizi dapat menghambat perkembangan janin, dimana nantinya janin dapat mengalami intrauterine growth retardation (IGR), bayi yang lahir dengan kurang gizi dapat mengalami gangguan tumbuh kembang. Balita yang mengalami hambatan di perkembangan diawali karena kurangnya asupan makanan yang mencukupi, sebab tersebut merupakan salah satu pemicu meningkatnya gizi kurang pada anak-anak. Keadaan gizi kurang dapat mempersulit untuk mencegah gangguan pertumbuhan yang akhirnya dapat berpeluang menjadi stunting (Muliawati, 2020).

Stunting adalah gangguan perkembangan yang terjadi sebelum usia dua tahun. Stunting dapat berdampak buruk bagi perkembangan dan pertumbuhan anak jika tidak ditanggulangi sejak dini. Anak yang tidak mendapatkan Inisiasi Menyusu Dini dan terlalu cepat diberikan MP-ASI merupakan faktor resiko terjadinya stunting pada anak (Rastrelliger & Terhadap, 2023). Penyebab

langsung permasalahan stunting pada anak adalah asupan gizi yang rendah dan kesehatan yang buruk. Penurunan stunting diberatkan pada penanganan pemicu masalah gizi, faktor yang berkaitan dengan ketahanan pangan khususnya akses terhadap makanan bergizi, lingkungan sekitar yang mempengaruhi, akses pelayanan kesehatan untuk pencegahan dan pengobatan (kesehatan), beserta kesehatan lingkungan yang mencakup fasilitas sarana air bersih dan sanitasi (lingkungan). Selain itu, pola asuh ibu juga berperan aktif dalam meningkatkan resiko kasus stunting. Semakin buruk pola asuh ibu dan keluarga, maka semakin besar pula resiko stunting. Stunting dapat meningkatkan resiko kematian, memperlambat perkembangan kognitif dan motorik, yang akan dapat mempengaruhi kapasitas produksi di masa dewasa dan dapat menaikkan resiko menderita penyakit tidak menular (Ramdhani et al., 2020).

Dampak stunting terdiri dari dampak jangka pendek dan jangka panjang menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), dampak jangka pendek dari stunting meliputi peningkatan angka kesakitan dan kematian pada anak, serta peningkatan pertumbuhan kognitif, motorik, dan verbal yang kurang optimal. Dampak jangka Panjang dari stunting adalah bentuk tubuh tidak optimal (pendek) pada usia dewasa, dapat meningkatkan risiko terjadinya obesitas dan penyakit lainnya, kesehatan reproduksi terganggu, kemampuan belajar tidak optimal, serta tidak optimalnya produktivitas dan kinerja (Ardianti & Sumarmi, 2023).

Menurut survey Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 menunjukkan angka kejadian pada balita di Indonesia yang menduduki peringkat ke lima di Dunia mengalami penyusutan sebanyak 6.4% dari 37,2% pada tahun 2019, pada tahun 2018 turun menjadi 30.8%. Sementara itu, angka kejadian stunting baduta di Indonesia sebanyak 29.0% lebih tinggi dibanding target RPJMN 2019 yaitu 28%. Jumlah stunting di Kabupaten Kebumen mencapai 28.5%, secara nasional angka ini menambah menjadi 27.5% pada tahun 2016, namun kasus kejadian stunting di Kabupaten Kebumen masih dibawah Provinsi Jawa Tengah sebanyak 28.9% dan 37% di Indonesia. (Ilmiah et al., 2023). Dari data yang diperoleh dari Puskesmas

Puring bahwa di Desa Tambakmulyo Kecamatan Puring terdapat angka stunting yang masih tinggi yaitu 50 baalita, angka tersebut masih cukup tinggi dan merupakan suatu kasus stunting yang harus segera ditangani.

Penyelesaian balita kekurangan gizi dapat dilakukan Bersama dengan memberikan pemberian makanan tambahan (PMT). Pemberian Makanan Tambahan pemulihan diutamakan yang mempunyai kandungan yang layak padat energi dan protein, dan terbuat dari bahan yang gampang didapatkan di masyarakat dengan harga murah yakni menggunakan daun kelor (*moringa oleifera*) (Asmarani Dian Pratiwi, Shendyca Zilma Nurzafani & Indriyani, 2018).

Tumbuhan kelor (*Moringa Oleifera*) merupakan tumbuhan yang sangat luar biasa yang pernah ditemukan. Secara ilmiah kelor merupakan salah satu sumber nutrisi yang bermanfaat seperti obat, yang kandungannya berbeda dengan tanaman lainnya, oleh karena itu kelor diyakini dapat menghentikan mal nutrisi, kelaparan dan mencegah serta mengobati banyak penyakit. Daun kelor merupakan makanan segar sehingga mudah rusak. Pengolahan daun kelor menjadi bubuk meningkatkan umur simpan daun kelor. Bubuk daun kelor dapat digunakan sebagai bahan dalam pembuatan olahan makanan. Salah satu makanan yang biasa dikonsumsi masyarakat adalah makanan ringan (Rastrelliger & Terhadap, 2023).

Kandungan daun kelor sangat penting untuk tumbuh kembang anak, karena kalsium yang ada didalamnya dapat meningkatkan tinggi badan anak dan dapat meningkatkan status gizi. Daun kelor dapat dijadikan alternatif menjadi tambahan olahan makanan sebagai upaya meningkatkan nilai gizi. Alternatif makanan tambahan yang mengandung daun kelor dapat di formulasikan dengan berbentuk biskuit daun kelor.

Daun kelor memiliki banyak kandungan nutrisi, seperti kalsium, zat besi, protein, vitamin A, vitamin B dan Vitamin C. Isi nutrisi mikro daun kelor sebanyak 7 kali 7 kali jeruk, 4 kali vitamin A wortel, 4 gelas kalsium susu, 3 kali potassium pada pisang, dan protein di dalam 2 kemasan yoghurt. Oleh karena itu, daun kelor sangat baik jika dikonsumsi oleh ibu hamil dan balita

untuk memenuhi kebutuhan gizi. Bubuk daun kelor mempunyai sifat antioksidan yang tinggi dan antimikroba. Daun kelor segar mempunyai banyak manfaat yaitu kekuatan antioksidannya lebih tinggi 7 kali lipat dibanding dengan vitamin C. Salah satu kelompok flavonoid yang dipunyai daun kelor adalah kekuatan antioksidan 4 hingga 5 kali lebih banyak vitamin C dan vitamin E. vitamin dan protein yang ada di daun kelor bisa dijadikan untuk makanan alternatif untuk mendukung mengatasi masalah pada gizi balita. (Asmarani Dian Pratiwi, Shendyca Zilma Nurzafani & Indriyani, 2018). Di dalam 100 gram daun kelor kering, memiliki air sebanyak 7,5%, kalori 205 gram, karbohidrat 38,3 gram, protein 27,1 gram, lemak 2,3 gram, kalsium 2003 mg, magnesium 368 mg, fosfor 204 mg, tembaga 0,6 mg, besi 28,2 mg, sulfur 870 mg, dan potassium 1324 mg. (Rastrelliger & Terhadap, 2023)

Tumbuhan *Moringa Oleifera* (daun kelor) memiliki kandungan nutrisi yang cukup tinggi. Isi protein daun kelor kering bisa mencapai 28,44%, lemak 2,74%, karbohidrat 57.001%, serat 12,63% dan kalsium 1600-2200 mg. Kandungan kalsium di daun kelor kering lebih banyak yakni sebanyak 1600-2200 mg dibandingkan dengan daun kelor basah yang hanya memiliki 350-550 mg. Sehingga sebagian besar daun kelor tersedia di dalam bentuk ekstrak. Tingginya kalsium diekstrak daun kelor sangat penting untuk tumbuh kembang anak yang sedang dalam masa perkembangan (Hanif & Nisa Berawi, 2022)

Moringa oleifera dapat berfungsi sebagai suplemen yang dapat menambah berat badan karena memiliki sumber senyawa nutrisi yang kuat, seperti protein, lemak, karbohidrat, serat, vitamin, dan mineral. Vitamin yang paling umum di *moringa oleifera* adalah B1, B2, B3, C dan , sedangkan mineral termasuk kalsium, fosfor, dan kalium. (Gomes et al., 2023)

Penelitian Tarigan et al (2020) membuktikan bahwa pemberian biskuit daun kelor sepanjang 21 hari menaikkan asupan protein balita, oleh karena itu biskuit daun kelor bisa menjadi cara lain guna memperbaiki asupan zat gizi balita. Hal ini sesuai oleh penelitian yang dilakukan (Thamri, 2019) yang

memberi pernyataan jika menambahkan bubuk daun kelor 3 hingga 5 gram per hari pada makanan anak balita yang kurang gizi bisa menambah nafsu makan anak serta berat badan anak bisa naik di setiap bulan (Ismawati & Anjar Sasmita Rustamaji, 2021). Berdasarkan penelitian yang dilakukan Di Puskesmas Tamalate menunjukkan tentang, pengukuran BB//U balita menunjukkan pertambahan berat badan yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan ekstrak daun kelor. Rata-rata berat badan sebelum pemberian ekstrak daun kelor adalah 11,40 kg dan setelah pemberian 11,59 kg sehingga rata-rata beratnya adalah 0,19 kg (Resky Wulan Sari et al., 2023). PMT diberikan setiap paket untuk usia 2-3 tahun berjumlah 4 keping (40 g) dan untuk usia 4-5 tahun berjumlah 6 keping (60 g) (Velásquez, 2018).

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan pada balita dengan biskuit daun kelor untuk meningkatkan berat badan balita stunting.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui berat badan pada balita sebelum diberi biskuit daun kelor (*Moringa oleifera*).
- b. Untuk mengetahui peningkatan berat badan pada balita sesudah diberi biskuit daun kelor (*Moringa oleifera*).

C. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi terkait pengaruh biskuit daun kelor untuk meningkatkan berat badan balita stunting

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan pengalaman penulis mengenai efektivitas biskuit daun kelor untuk meningkatkan berat badan balita stunting.

b. Bagi Balita

Mendapatkan asuhan secara langsung yaitu dengan penerapan biskuit daun kelor untuk meningkatkan berat badan balita stunting.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai sumber bacaan bagi mahasiswa dalam upaya meningkatkan pengetahuan terkait dengan penerapan biskuit daun kelor untuk meningkatkan berat badan balita stunting.



DAFTAR PUSTAKA

- Ardianti, A. D., & Sumarmi, S. (2023). *Keragaman pangan balita dan pengeluaran pangan sebagai faktor risiko stunting pada balita*. 4, 5974–5982.
- Arifien, S. A. (2016). Penggunaan Bimbingan dan Konseling Individu Dalam Menangani Permasalahan Transeksual Femalo to Male Dengan Menggunakan Pendekatan Feminisme (Studi Kasus di SMP Negeri 12 Bandar Lampung). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Asmarani Dian Pratiwi, Shendyca Zilma Nurzafani, B. H., & Indriyani, N. (2018). *Preventif journal preventif journal*. 5(2), 79–83.
- Desmawati, D. d., & Devi Savitri, S.KM., M. K. (2021). *Penilaian Status Gizi ABCD* (Vol. 01).
- Faizul Haq, M. R., Irfanda, P. D., Ramadhani, F., Nurhasanah, W., & Widiyarta, A. (2023). Pengaruh Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) terhadap Status Gizi Balita Desa Sumbersuko Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(3), 1964–1970. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i3.1258>
- Febrianti, Y. (2020). Gambaran Status Ekonomi Keluarga terhadap Status Gizi Balita (BB/U) di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. *Skripsi*, 2(1), 5–7.
- Gomes, S. M., Leitao, A., Alves, A., & Santos, L. (2023). *Penggabungan Ekstrak Daun Kelor ke dalam Yoghurt untuk Mengurangi Malnutrisi Anak di Negara Berkembang*.
- Haines et al, goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, A. (2019). PENGARUH SUBSTITUSI TEPUNG DAUN KELOR (*Moringa oleifera*) TERHADAP KARAKTERISTIK BISKUIT DAUN KELOR. *Jurnal Kelor*, 53(9), 1689–1699.
- Hanif, F., & Nisa Berawi, K. (2022). Literature Review: *Moringa Leaves (Moringa oleifera) as Healthy Food Complementary Nutrition for the First 1000 Days of Life*. *Jurnal Kesehatan*, 13(2), 398–407. <http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK>
- Hanifa, K. C. (2021). Variasi Campuran Tempe dan Daun Kelor Pada Pembuatan Nugget “Temlor” Ditinjau Dari Sifat Fisik, Sifat Organoleptik dan Kadar Zat Besi. *Jurnal Kesehatan*, 6(6), 9–33. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1134/4/4. Chapter 2.pdf>
- Hardani. (2020). metode penelitian Hardani 2020. *Jurnal*, 40–57.
- Henri. (2018a). Definisi Gizi. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11),

951–952., 8–18.

Henri. (2018b). Gizi Balita. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 8–18.

Ilmiah, J. G., Agustina, F., Kelor, D., Height, I., & Weight, I. (2023). *Edukasi Pemberian Makanan Tambahan pada Baduta Stunting dengan Menggunakan Daun Kelor di Puskesmas Syamtalira*. 1(2), 113–117.

Irwan, Z. (2020). Kandungan Zat Gizi Daun Kelor (*Moringa Oleifera*) Berdasarkan Metode Pengeringan. *Jurnal Kesehatan Manarang*, 6(1), 66–77. <http://jurnal.poltekkesmamuju.ac.id/index.php/m>

Irwan, Z., Salim, A., & Adam, A. (2020). Pemberian cookies tepung daun dan biji kelor terhadap berat badan dan status gizi anak balita di wilayah kerja Puskesmas Tampa Padang. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 5(1), 45. <https://doi.org/10.30867/action.v5i1.198>

Ismawati, R., & Anjar Sasmita Rustamaji, G. (2021). Daya Terima Dan Kandungan Gizi Biskuit Daun Kelor Sebagai Alternatif Makanan Selingan Balita Stunting. *Jurnal Gizi*, 1(1), 31–37. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/GIZIUNESA/article/view/41287>

Kartika, R. C., Selviyanti, ESulut, D. (2017). S. G. B. P. K. P. S. U. 2016. rn., Umbaran, D. P. A., Fitriyah, D., & Yuanta, Y. (2021). Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Seimbang Untuk Mencegah Permasalahan Gizi Pada Balita di Kabupaten Jember. *Journal of Community Development*, 2(2), 91–96. <https://doi.org/10.47134/comdev.v2i2.52>

Katmawanti, S., & Mariroh, F. (2021). *Bubur instan dengan kandungan kalsium tinggi berbahan dasar Moringa oleifera sebagai alternatif makanan bayi untuk mencegah stunting di Indonesia? 2018*. www.DeepL.com/pro

Khozin, A. (2018). Persepsi Pemustaka Tentang Kinerja Pustakawan Pada Layanan Sirkulasi Di Perpustakaan Daerah Kabupaten Sragen. *Menejemen*, 30–39. http://eprints.undip.ac.id/40779/3/BAB_III.pdf

Korry, D. I. (2017). Pengaruh Status Kerja Ibu Rumah Tangga Terhadap Coping Stress. *Repository Unika Sogijapranata*, 36–44. <http://repository.unika.ac.id/id/eprint/14757>

Lathifah, A. (2018). Poltekkes Kemenkes Yogyakarta |9. *Jurnal Kesehatan*, 2, 1–8. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1134/4/4>. Chapter 2.pdf

Masri, E., Sari, W. K., & Yensasnidar, Y. (2021). Efektifitas Pemberian Makanan Tambahan dan Konseling Gizi dalam Perbaikan Status Gizi Balita. *JURNAL KESEHATAN PERINTIS (Perintis's Health Journal)*, 7(2), 28–35. <https://doi.org/10.33653/jkp.v7i2.516>

Muliawati, D. (2020). Pemanfaatan Ekstrak Daun Kelor (*Moringa Oleifera*) Dalam Meningkatkan Berat Badan Balita. *Jurnal Kesehatan Madani Medika*,

11(1), 44–53. <https://doi.org/10.36569/jmm.v11i1.98>

- Nurdin, N., Sunandar, & Ariyana. (2022). Olahan Daun Kelor Untuk Perbaikan Status Gizi Balita dalam Upaya Pencegahan Stunting. *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 1(4), 453–459. <https://doi.org/10.55123/sehatmas.v1i4.714>
- Patel. (2019). Modifikasi Makanan tambahan balita. *Konsep Keperawatan Keluarga*, 2(2), 9–25.
- Rachman, T. (2020). Hubungan Berat badan bayi lahir dengan penyakit pada saat kehamilan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.
- Ramdhani, A., Handayani, H., & Setiawan, A. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Stunting. *Semnas Lppm*, ISBN: 978-, 28–35.
- Rastrelliger, K., & Terhadap, B. (2023). *BISKUIT FORMULASI DAUN KELOR (MORINGA OLEIFERA) DAN IKAN*. 6(2), 88–94.
- Resky Wulan Sari, Nurqalbi SR, & Syamsuryana Sabar. (2023). Pengaruh Ekstrak Daun Kelor Terhadap Berat Badan Balita Gizi Kurang Puskesmas Tamalate. *Inhealth : Indonesian Health Journal*, 2(2), 200–212. <https://doi.org/10.56314/inhealth.v2i2.162>
- Saudjana, N., & Kusuma, A. (2015). Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi. *Jurnal Kajian*, 84.
- Sudarti. (2020). *Kelainan dan Penyakit pada Bayi dan Anak*. 8–31.
- Sugiyono. (2010). Teknik Analisis Data suatu penelitian. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 01(01), 1689–1699.
- Sulut, D. (2021). Status Gizi Balita. *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara 2016*.
- Velásquez, D. (2018). Pengaruh Pemberian Cookies Dengan Penambahan Tepung Daun Kelor Terhadap Kenaikan Berat Badan Anak Gizi Kurang 12 - 59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Petumbukan. *New England Journal of Medicine*, 372(2), 2499–2508. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/7556065><http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC394507><http://dx.doi.org/10.1016/j.humpath.2017.05.005><https://doi.org/10.1007/s00401-018-1825-z><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/27157931>
- Wahyudi, W. (2019). Optimasi Klasifikasi Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks Antropometri Menggunakan Algoritma C4.5 Adaboost Classification. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 12(2), 45–51. <http://jurnal.stekom.ac.id/index.php/kompak> [page45]
- Zuldafrial. (2021). Metode Penelitian. *Repository Stei*, 20–30. http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_K

UALITAIF.docx



LAMPIRAN



Lampiran 1 Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

JADWAL PELAKSANAAN KARYA TULIS ILMIAH

NO	KEGIATAN	TANGGAL	WAKTU
1	Pengajuan Judul/Tema	1 – 11 November 2023	1 minggu
2	Studi Pendahuluan	13 – 25 November 2023	2 minggu
3	Konsultasi Proposal (Bab I, II, III)	27 November – 6 Januari 2024	6 minggu
4	Uji Turnitin Proposal	8 – 13 Januari 2024	1 minggu
5	Ujian Proposal	15 – 20 Januari 2024	1 mnggu
6	Revisi Proposal	5 – 10 Februari 2024	1minggu
7	Uji Etik		
8	Penerapan	12 Februari – 6 April 2024	8 minggu
9	Konsultasi hasil dan lampiran	8 April – 4 Mei 2024	4 minggu
10	Uji Turnitin Laporan Hasil	6 – 11 Mei 2024	1 minggu
11	Sidang hasil	13 – 18 Mei 2024	1 minggu
12	Revisi post siding hasil	20 – 25 Mei 2024	1 minggu
13	Pengumpulan laporan	27 Mei – 1 Juni 2024	1 minggu

Lampiran 2 Informed consent

**FORMULIR LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN PENERAPAN
BISKUIT DAUN KELOR UNTUK MENINGKATKAN BERAT BADAN
BALITA STUNTING
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Saipah / Evano Reswan arpradia wijaya
Umur : 28thn / 27 bulan tgl 20 juni 2021
Alamat : tembakmulya
No. HP :

Saya telah mendapat penjelasan tujuan dan manfaat dari biskuit daun kelor untuk meningkatkan berat badan balita stunting. Saya menyatakan (~~Bersedia/Tidak Bersedia~~) menjadi partisipan pada penelitian yang berjudul "Penerapan Biskuit Daun Kelor Untuk Meningkatkan Berat Badan Balita Stunting". Saya menyadari bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat dan tidak merugikan saya.

Demikian surat persetujuan ini saya buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Gombong, 29 Maret 2024

Peneliti

Partisipan



Ninda Risti Saputri



Saipah
(.....)

**FORMULIR LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN PENERAPAN
BISKUIT DAUN KELOR UNTUK MENINGKATKAN BERAT BADAN
BALITA STUNTING
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ustetun Hasonah / Aisyah Khumairah
Umur : 29 / 3 / 28 Januari 2021
Alamat : Dusun Kembar Jaya, Rt 01 R03 Desa Tambakmulya
No. HP : 0812 2828 8816

Saya telah mendapat penjelasan tujuan dan manfaat dari biskuit daun kelor untuk meningkatkan berat badan balita stunting. Saya menyatakan (~~Bersedia~~/Tolak ~~Bersedia~~) menjadi partisipan pada penelitian yang berjudul "Penerapan Biskuit Daun Kelor Untuk Meningkatkan Berat Badan Balita Stunting". Saya menyadari bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat dan tidak merugikan saya.

Demikian surat persetujuan ini saya buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Gombong, 29 Maret 2024

Peneliti

Partisipan



Ninda Risti Saputri


(Ustetun Hasonah)

**FORMULIR LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN PENERAPAN
BISKUIT DAUN KELOR UNTUK MENINGKATKAN BERAT BADAN
BALITA STUNTING
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *Portini / Adina Oktaviana*

Umur : *34 / 27 2021*

Alamat : *Tanbalemuja Kenkor*

No. HP :

Saya telah mendapat penjelasan tujuan dan manfaat dari biskuit daun kelor untuk meningkatkan berat badan balita stunting. Saya menyatakan (~~Bersedia/Tidak Bersedia~~) menjadi partisipan pada penelitian yang berjudul "Penerapan Biskuit Daun Kelor Untuk Meningkatkan Berat Badan Balita Stunting". Saya menyadari bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat dan tidak merugikan saya.

Demikian surat persetujuan ini saya buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Gombong *19 Maret* 2024

Peneliti

Partisipan



Ninda Risti Saputri

(*Portini*.....)

Lampiran 3 Hasil Uji Plagiarism



SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini sudah lolos uji cek similarity/plagiasi.

Judul : "PENERAPAN BISKUIT DAUN KELOR UNTUK MENINGKATKAN
BERAT BADAN BALITA STUNTING"

Nama : Ninda Risti Saputri
NIM : 2021040014
Program Studi : DIII Kebidanan
Hasil Cek : 23%

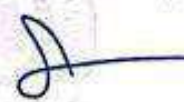
Gombong, 15 Mei 2024

Pustakawan


(Ninda Risti Saputri)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT


(Sawiji, M.Sc)

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
PMT BISKUIT DAUN KELOR

Pengertian	Pemberian makanan tambahan pemulihan selama 14 hari untuk balita gizi kurang
Tujuan	Untuk menanggulangi dan mencegah terjadinya gizi kurang sekaligus mempertahankan status gizi baik.
Sasaran	Balita yang mengalami gizi kurang menurut BB/U di Desa Tambakmulyo, Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen
Kebijakan	Balita yang berstatus gizi kurang mendapatkan PMT Biskuit Daun Kelor
Prosedur	1. Persiapan 1. Menyiapkan jumlah sasaran 2. Validasi data gizi kurang BB/U 3. Membuat rencana Pemberian PMT 4. Menyiapkan Produk yang akan digunakan 2. Pelaksanaan 1. Bekerja sama dengan kader Desa Tambakmulyo untuk memberikan sasaran yang tepat sesuai dengan data 2. Mengisi informed consent sebagai bukti bahwa responden bersedia untuk dilakukan penelitian 3. Menjelaskan kepada orang tua responden tentang pemberian makanan tambahan biskuit daun kelor tentang fungsi biskuit daun kelor yaitu untuk membantu meningkatkan berat badan anak yang tidak mengalami kenaikan, PMT ini diberikan selama 14 hari dengan 4 keping biskuit setiap harinya. Menyarankan kepada orang tua responden bila responden bosan memakan biskuit bisa dikreasikan atau dikonsumsi dengan susu atau es krim. 4. Melakukan wawancara terkait, umur, pola makan anak, riwayat penyakit, hasil posyandu terakhir 5. Peneliti menimbang balita di awal penelitian 6. Peneliti mencatat hasil penimbangan di lembar observasi 7. Di tahap akhir penelitian setelah 14 hari,

	8. peneliti melakukan observasi kepada responden dengan cara menimbngag responden menggunakan timbangan digital
Unit Terkait	1. Kader Posyandu



Lampiran 5 Lembar Observasi

Lembar Observasi

Kenaikan Berat Badan Balita

Nama Responden : Evano Resvan

Umur : 2 tahun 3 bulan

Tanggal	BB Saat Awal Penelitian	Sesuai/tidak (4 keping biskuit sehari)	BB Saat Akhir Penelitian
29-3-24	10,95 kg	Sesuai (4 keping)	
30-3-24		Sesuai (4 keping)	
31-3-24		Sesuai (4 keping)	
1-4-24		Sesuai (4 keping)	
2-4-24		Sesuai (4 keping)	
3-4-24		Tidak mengkonsumsi	
4-4-24	11,10 kg	Tidak mengkonsumsi	
5-4-24		Sesuai (4 keping)	
6-4-24		Sesuai (4 keping)	
7-4-24		Sesuai (4 keping)	
8-4-24		Sesuai (4 keping)	
9-4-24		Sesuai (4 keping)	
10-4-24		Sesuai (4 keping)	
11-4-24		Sesuai (4 keping)	11,50 kg

Lembar Observasi
Kenaikan Berat Badan Balita

Nama Responden : Aisyah Khumairoh

Umur : 3 tahun 2 bulan

Tanggal	BB Saat Awal Penelitian	Sesuai/tidak (4 keping biskuit sehari)	BB Saat Akhir Penelitian
29-3-24	10,95 kg	Sesuai (4 keping)	
30-3-24		Sesuai (4 keping)	
31-3-24		Tidak sesuai (3 keping)	
1-4-24		Sesuai (4 keping)	
2-4-24		Sesuai (4 keping)	
3-4-24		Tidak mengkonsumsi	
4-4-24	11,15 kg	Tidak mengkonsumsi	
5-4-24		Sesuai (4 keping)	
6-4-24		Sesuai (4 keping)	
7-4-24		Sesuai (4 keping)	
8-4-24		Sesuai (4 keping)	
9-4-24		Sesuai (4 keping)	
10-4-24		Sesuai (4 keping)	
11-4-24		Sesuai (4 keping)	11,50 kg

Lembar Observasi

Kenaikan Berat Badan Balita

Nama Responden : Adira Oktaviana

Umur : 3 tahun

Tanggal	BB Saat Awal Penelitian	Sesuai/tidak (4 keping biskuit sehari)	BB Saat Akhir Penelitian
29-3-24	10,95 kg	Sesuai (4 keping)	
30-3-24		Sesuai (4 keping)	
31-3-24		Sesuai (4 keping)	
1-4-24		Sesuai (4 keping)	
2-4-24		Tidak sesuai (5 keping)	
3-4-24		Tidak mengkonsumsi	
4-4-24	11,10 kg	Tidak mengkonsumsi	
5-4-24		Sesuai (4 keping)	
6-4-24		Sesuai (4 keping)	
7-4-24		Sesuai (4 keping)	
8-4-24		Sesuai (4 keping)	
9-4-24		Sesuai (4 keping)	
10-4-24		Sesuai (4 keping)	
11-4-24		Sesuai (4 keping)	11,50 kg

Lampiran 6 Lembar Konsultasi Karya Tulis Ilmiah

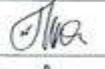
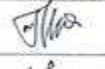
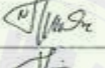
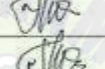
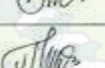


**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA III
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
TAHUN 2023/2024**

**LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**

NAMA MAHASISWA : Ninda Risti Saputri
NIM : 2021040014
NAMA PEMBIMBING : Bdn. Sumarni, S.ST.,M.Keb

NO	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI/SARAN PEMBIMBING	TTD MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1	Kamis 16/11/2023	Konsul Judul Revisi judul		
2	Sabtu 2/12/2023	Konsul Judul Revisi judul		
3	Selasa 5/12/2023	Konsul Judul Acc Judul		
4	Kamis 4/01/2024	Acc Bab 1 Revisi Bab 1		
5	Senin 22/01/2024	Konsul Bab 1,2,3 Revisi Bab 1,2,3		
6	Jum'at 26/01/2024	Konsul Bab 1,2,3 Revisi Bab 1,2,3		

7.	Jum'at 2/02/2024	Konsul Bab 1,2,3 Acc Bab 1,2,3		
8.	Rabu 7/2/2024	Uji Turnitin Acc Turnitin		
9.	Selasa 27/2/2024	Konsul bab 1,2,3 (setelah sempro) Acc bab 1,2,3		
10.	Kamis 2/05/2024	Konsul bab 4,5 Revisi bab 4,5		
11.	Senin 6/05/2024	Konsul bab 4,5 Revisi bab 4,5		
12.	Minggu 12/05/2024	Konsul bab 4,5 Revisi bab 4,5		
13.	Senin 13/05/2024	Konsul bab 4,5 & Abstrak Acc Bab 4,5& Abstrak		
15.	Selasa 14/5/2024	Uji Turnitin Acc Turnitin		
16.	Rabu 31/7/2024	Konsul bab 4,5 (setelah semhas) Acc bab 4,5&5		

Mengetahui,
Ketua Program Studi Kebidanan
Program DIII


(Siti Mulyaharoh, S.ST., MPH)



PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA III
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
TAHUN 2023/2024

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

NAMA MAHASISWA : Ninda Risti Saputri
NIM : 2021040014
NAMA PEMBIMBING : Hastin Ika Indriyastuti, S.SiT., MPH

NO	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI/SARAN PEMBIMBING	TTD MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1.	Kamis 29/02/2024	Revisi bab I,II,II		
2.	Jum'at 15/03/2024	Revisi bab I,II,III		
3.	Rabu 20/03/2024	Ace lanjut penerapan		
4.	Kamis 12/06/2024	Konsul bab 4, 5 Revisi bab 4, 5		
5.	Jum'at 31/7/2024	Konsul bab 4, 5 Ace Bab 1-5		

Mengetahui,
Ketua Program Studi Kebidanan

(Siti Mulyaharoh, S.SiT., MPH)



PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA III
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
TAHUN 2023/2024

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

NAMA MAHASISWA : Ninda Risti Saputri
NIM : 2021040014
NAMA PEMBIMBING : Muhammad As'ad, M.Pd

NO	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI/SARAN PEMBIMBING	TTD MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1.	Senin, 5 Agustus 2024	- konsul Abstrak - Revisi Abstrak		
2.	Selasa, 6 Agustus 2024	- ACC Abstrak		
3.				

Mengetahui,
Ketua Program Studi Kebidanan
Program DIII

(Siti Mutoharoh, S.ST., MPH)

Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian

Awal Penelitian tanggal 29 Maret 2024



Tahap akhir penelitian 11 April 2024

